



## KOLONIALISME DAN IMPERIALISME BANGSA BARAT DI AFRIKA





Kolonialisme, Imperialisme, dan  
Industrialisme

Kolonialisme Kuno-Modern di  
Afrika

Imperialisme Kuno-Modern di  
Afrika

Industrialisme Negara-negara  
Eropa



# Apa itu Kolonialisme, Imperialisme, dan Industrialisme?

Menurut Joseph Schumpeter, kolonialisme merupakan “suatu proses di mana sejumlah kecil orang memaksakan diri mereka pada masyarakat yang jumlahnya lebih besar dengan tujuan memperoleh kekuasaan, pengaruh, kekayaan, dan prestise





**Imperialisme adalah perluasan kekuatan politik, ekonomi, dan militer suatu negara atau sekelompok negara ke wilayah lain dengan tujuan merebut sumber daya, pasar, dan pengaruh politik.**



**Menurut Lewia Mumford, industrialisme merupakan sebuah fenomena dimana aktivitas manusia semakin di dominasi oleh teknologi dan mesin, serta mengubah cara hidup dan mempengaruhi struktur sosial**



# Kolonialisme Kuno-Modern di Afrika

Kolonialisme kuno di Afrika dimulai pada zaman kuno ketika Romawi, Yunani, Arab, dan Turki menguasai wilayah di Afrika Utara dan sebagian Timur. Mereka mendirikan koloni perdagangan, pemukiman dan pangkalan militer di wilayah tersebut.

Perkembangan kolonialisme modern di Afrika terjadi sejak abad ke-19, Konferensi Berlin tahun 1884-1885 merupakan titik balik kolonialisme modern di Afrika, di mana negara-negara Eropa membagi wilayah Afrika di antara mereka sendiri tanpa memperhatikan batas etnis atau budaya setempat. Negara-negara Eropa seperti Inggris, Prancis, Belgia, Portugal, dan Jerman mendirikan koloni di Afrika dengan tujuan mengeksplorasi sumber daya alam, mengembangkan infrastruktur dan memperluas kekuatan politiknya.



# Imperialisme Kuno-Modern di Afrika

Imperialisme terbagi menjadi 2, yakni imperialisme kuno dan imperialisme modern. Imperialisme kuno dipraktekan dengan menaklukan negara-negara lain untuk mengamankan perdagangan. Sedangkan Imperialisme modern dilakukan untuk memenuhi kebutuhan industri melalui eksplorasi dan infiltrasi kebudayaan.

Imperialisme barat di Afrika terjadi pada era imperialisme baru yaitu pada tahun 1881 hingga 1914. Selama dalam perode ini, terdapat tujuh negara Eropa Barat datang, menjajah, dan menaklukan wilayah Afrika, seperti negara Inggris Raya, Prancis, Belgia, Jerman, Italia, Portugis, serta Spanyol





# \*Industrialisme Negara-negara eropa

Industrialisme Eropa pada abad ke-19 memainkan peran penting dalam mendorong kolonialisme dan imperialisme di Afrika pada tahun 1881 hingga 1914. Pada revolusi Industri di Eropa meningkatkan permintaan akan sumber daya alam, termasuk bahan mentah dan pasar baru untuk produk manufaktur. Penjajahan dan penaklukan wilayah di Afrika memberikan akses ke pasar yang luas bagi produk-produk Eropa.



Industrialisme Eropa memainkan peran kunci dalam mendorong kolonialisme-imperialisme di Afrika antara tahun 1881 hingga 1914.

Kolonialisme-imperialisme Eropa di Afrika pada periode ini juga sangat luas dan seringkali merugikan bagi penduduk asli. Eksplorasi sumber daya alam tanpa batas, sistem kerja paksa, dan penindasan budaya dan identitas lokal dan memiliki dampak negatif juga yang diakibatkan oleh kolonialisasi Eropa.

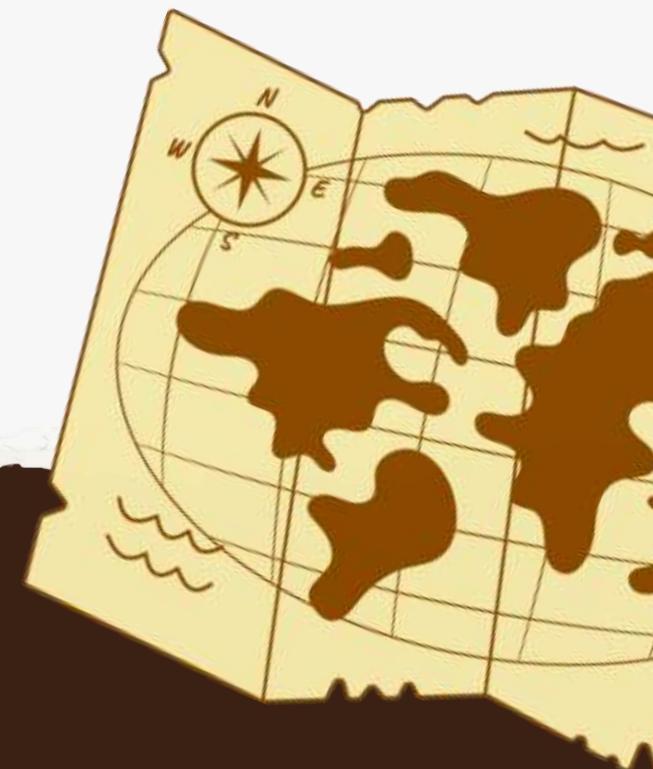


\*

Kamu nanya? Kamu  
bertanya-tanya?  
biar aku kasih tau yaaa

C

Ayu Ting Ting makan kepiting  
thank you for everything



C

\*